

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penilitan

Metode penelitian merupakan rancangan yang disusun untuk melakukan sebuah penelitian yang berusaha mengaitkan antara rumusan masalah dengan metode yang tepat untuk digunakan dalam menjawab permasalahan yang diangkat dalam rumusan masalah.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini akan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini lebih menitikberatkan pada pengujian hipotesis dengan pemahaman melalui berbagai tes untuk membuktikan asumsi yang ada sebelumnya, menggunakan data yang terukur dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Seperti pernyataan Malhotra yang ditulis oleh Anshori dan Iswati (2006:13), "*Quantitative research is a research methodology which seeks to quantify the data, and typically, applies some from of statistically analysis.*"

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berbeda jika dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional pada bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014 – 2016

berdasarkan rasio keuangan yaitu dengan menggunakan rasio NPF, ROA, CAR, NIM dan FDR. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mann – whitney test* dan *independent sample t-test*. Selanjutnya untuk memudahkan peneliti dalam mengkomunikasikan dengan pihak – pihak lain maka suatu variabel harus terlebih dahulu diidentifikasi, dan harus dijelaskan bagaimana variabel itu diukur.

3.2. Identifikasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka variabel dalam penelitian ini adalah rasio keuangan. Rasio ini dinyatakan dalam prosentase. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. NPF (*Non Performing Finance*)
2. FDR (*Finance to Deposit Ratio*)
3. ROA (*Return on Asset*)
4. NOM (*Net Operating Margin*)
5. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

3.3 Definisi Operasional

Sesuai dengan identifikasi variabel yang telah diuraikan di atas, maka untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan Bank Perkreditan Rakyat konvensional pada periode 2014 – 2016 yaitu dengan menggunakan rasio NPF, FDR, ROA, NOM dan CAR, diperlukan definisi operasional

untuk menyamakan persepsi mengenai pengertian variabel dalam analisis. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.3.1 Non Performing Finance (NPF) atau Non Performing Loan (NPL)

Non Performing (NPF) analog dengan *Non Performing Loan* pada bank konvensional adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. NPF dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.1)$$

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.2)$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3 / 30 / DPNP tahun 2001.

3.3.2 Finance to Deposit Ratio (FDR) atau Loan to Deposit Ratio (LDR)

FDR bertujuan untuk mengukur seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Data ini merupakan data rasio dan diambil secara tahunan. LDR dihitung dengan persamaan berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.3)$$

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.4)$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3 / 30 / DPNP tahun 2001.

3.3.3 Return On Asset (ROA)

ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang diperoleh dari total aset yang dimiliki bank tersebut. Data ini merupakan data rasio dan diambil secara tahunan. ROA dihitung dengan persamaan berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.5)$$

3.3.4 Net Operating Margin (NOM) atau Net Interest Margin (NIM)

Untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba melalui perbandingan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata – rata aktiva produktif.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.6)$$

$$NOM = \frac{(\text{PO} - \text{DBH}) - \text{BO}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.7)$$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3 / 30 / DPNP tahun 2001

3.3.5 Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva bank sebagai akibat dari kerugian – kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko, secara matematis CAR dirumuskan :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\% \dots\dots\dots(3.8)$$

Sumber: SEOJK NO. 10/SEOJK.03/DPNP

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpulan data primer atau pihak lain (Sugiarto, 2000:17). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang

dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002:147).

Data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surabaya pada periode Maret 2014 hingga September 2016 yang telah dipublikasi pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan direktori Bank Indonesia (BI). Variabel yang digunakan dalam penelitian berupa rasio yang telah dipublikasikan dalam laporan keuangan tersebut, dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah NPL atau NPF, FDR atau NPL, ROA, NIM atau NOM, dan CAR. Sumber – sumber lain juga digunakan untuk mendukung penelitian ini seperti buku literature, penelitian terdahulu dan artikel dan internet. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) yaitu data yang terdiri dari lebih dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Anshori dan Iswati (2009:92) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Indonesia.

Populasi pada penelitian ini memiliki kriteria yaitu:

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surabaya.
2. Laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional tahun 2014 – 2016.

3.5.2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional yang menggunakan laporan keuangan triwulan yang terdapat pada website OJK. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua penelitian yang ini membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sedikit atau kecil, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Surabaya periode 2014 – 2016.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Data – data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dan teori dari berbagai buku – buku pustaka dan jurnal – jurnal ekonomi yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini.

2. Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dalam penelitian ini. Dari data – data sekunder yang telah dipilih akan dilakukan pengujian, analisis dan pembahasan.
3. Penelitian terdahulu, dengan cara melakukan peninjauan dan penelitian secara umum untuk mendapatkan informasi dan dapat mengetahui permasalahan yang sedang terjadi dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Permasalahan

Penelitian ini memfokuskan pada perbandingan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional pada periode 2014 – 2016 yaitu dengan menggunakan NPF, FDR, ROA, NOM dan CAR. Untuk menganalisis masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini ditempuh dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan empat Bank Perkreditan Rakyat konvensional yang ada di Surabaya.
2. Menghitung rasio keuangan yang ditentukan dalam penelitian ini, antara lain:
 - a. Menghitung NPF dengan menggunakan persamaan (1).
 - b. Menghitung FDR dengan menggunakan persamaan (2).
 - c. Menghitung ROA dengan menggunakan persamaan (3).
 - d. Menghitung NOM dengan menggunakan persamaan (4).

- e. Menghitung CAR dengan menggunakan persamaan (5).
3. Membandingkan secara langsung kinerja BPRS dan BPR konvensional di Surabaya dengan menghitung selisih dua rata – rata (*mean*), nilai terbesar (*maximum*), dan nilai terendah (*minimum*) selama tiga tahun.
4. Uji Normalitas

Dalam pengujian ini, pengujian normal tidaknya distribusi data akan diuji dengan uji normalitas kolmogorov – smirnov, dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Jika sample yang diperoleh berasal dari populasi terdistribusi normal, maka akan dilanjutkan dengan uji parameterik yaitu uji beda t saling bebas (*independent t – test*). Jika sampel yang diperoleh tidak terdistribusi normal, maka pengujian dilakukan dengan uji statistik non parametik (*Mann Whitney Test*). Pedoman pengambilan keputusan untuk hasil pengujian normalitas data adalah:

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka olah H_0 , artinya distribusi data tidak normal.
- b. Jika nilai signifikansi
- c. atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka terima H_0 , artinya distribusi data adalah normal.

5. Melakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dua sampel bebas (*Independent Samples t-test*) untuk mengetahui perbedaan NPF, FDR, ROA, NOM, dan CAR pada BPRS dan BPR konvensional data yang terdistribusi normal.

- a. Merumuskan

Hipotesis Hipotesis

NPF atau NPL :

H_0 NPF atau NPL : $\mu_1 = \mu_2$: Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara

kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio NPF atau NPL

H_1 NPF atau NPL : $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang

signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR

yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio

NPF atau NPL.

Hipotesis FDR atau LDR:

H_0 FDR atau LDR : $\mu_1 = \mu_2$: Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara

kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di

regional Surabaya menggunakan rasio FDR atau

LDR.

H_1 FDR atau LDR : $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara

kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di

regional Surabaya menggunakan rasio FDR atau

LDR.

Hipotesis ROA:

H_0 ROA : $\mu_1 = \mu_2$: Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara kinerja

keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional

Surabaya menggunakan rasio ROA.

H_1 ROA : $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja

keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio ROA.

Hipotesis NOM atau NIM :

H_0 NOM : $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio NOM atau NIM.

H_1 NOM atau NIM : $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio NOM atau NIM.

Hipotesis CAR:

H_0 CAR : $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio CAR.

H_1 CAR : $\mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio CAR.

b. Menentukan Tingkat Signifikansi ($\alpha = 5\%$)

H_0 diterima apabila $p\text{-value} \geq 5\%$

H_1 diterima apabila $p\text{-value} \leq 5\%$

Sedangkan untuk data yang tidak terdistribui normal, akan dilakukan uji beda dengan menggunakan uji *Mann Withney*.

a. Merumuskan

Hipotesis Hipotesis

NPF atau NPL :

H_0 NPF atau NPL : $\eta_1 = \eta_2$: Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio NPF atau NPL.

H_1 NPF atau NPL : $\eta_1 \neq \eta_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio NPF atau NPL.

η_1 = Median NPF Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

(BPRS) η_2 = Median NPL Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Hipotesis FDR atau LDR:

H_0 FDR : $\eta_1 = \eta_2$: Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio FDR atau LDR.

H_1 FDR atau LDR : $\eta_1 \neq \eta_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio FDR atau LDR.

η_1 = Median FDR Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

(BPRS) η_2 = Median LDR Bank Perkreditan Rakyat Konvensional.

Hipotesis ROA:

H_0 ROA : $\eta_1 = \eta_2$: Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio ROA.

H_1 ROA : $\eta_1 \neq \eta_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio ROA.

η_1 = Median ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) η_2 = Median ROA Bank Perkreditan Rakyat Konvensional.

Hipotesis NOM atau NIM :

H_0 NOM atau NIM: $\eta_1 = \eta_2$: Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio NIM atau NOM.

H_1 NOM atau NIM : $\eta_1 \neq \eta_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio NIM atau NOM.

η_1 = Median NOM Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) η_2 = Median NIM Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Hipotesis CAR:

H_0 CAR : $\eta_1 = \eta_2$: Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio CAR.

H_1 CAR : $\eta_1 \neq \eta_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BPRS dengan BPR yang berada di regional Surabaya menggunakan rasio CAR.

η_1 = Median CAR Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

η_2 = Median CAR Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

b. Menentukan Tingkat Signifikansi ($\alpha = 5\%$)

H_0 diterima apabila $p\text{-value} \geq \alpha = 5\%$

H_1 diterima apabila $p\text{-value} < \alpha = 5\%$

